BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan yang berat terutama berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Selain hal tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal. Hasil belajar siswa dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar dapat mencerminkan sampai seberapa jauh siswa dapat menangkap dan memahami materi yang telah diajarkan.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari sebuah proses yang dilaksanakan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing di era-Globalisasi ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

"Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. maksudnya adalah bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terkait, terarah, pada tujuan dan dilaksanakan untuk

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai tujuan yakni keberhasilan dalam belajar (prestasi belajar). suatu proses belajar mengajar dikatakan baik jika proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimana hubungan antara guru dan murid saling memberi dan melengkapi satu sama lain,hal ini dikarenakan kesuksesan dalam pengajaran bisa dilihat dari hasil akhir maka dari itu hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar adalah terciptanya suatu prestasi belajar bagi anak didiknya. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam melakukan kegiatan. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar dalam proses untuk mencapai suatu prestasi belajar yang baik disana terdapat banyak faktor yang mempengaruinya antara lain cara penyampaian guru kepada muridnya, bagaimana cara guru menyampaikan materinya untuk dapat diserap oleh siswa dengan baik karena dalam proses belajar terdapat tiga komponen utama yaitu afektif, kognitif dan psikomotor.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwasanya tinggi

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Arikunto, 1990:21).

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi : faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna dan faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi belajar, minat, persepsi, sikap, bakat, kebiasaan belajar dan lain-lain, sedangkan faktor ekstern meliputi kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya. (Slameto, 2003: 54-72)

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efesien. Siswa akan belajar dengan tenang dan berkonsentrasi penuh pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansinya. Motivasi belajar besar sekali peranannya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi prestasi belajarnya. Kenyamanan siswa dengan metode pengajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan dapat memberikan motivasi lebih untuk siswa guna dapat berkosentrasi dan semangat untuk mengikuti pelajaran yang di berikan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pembawaan guru dalam memberikan materinya menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran, seperti *Sense of Humor. Sense of Humor* guru merupakan kemampuan dimana seorang guru dapat mengapresiasikan, menciptakan dan mengungkapkan kelucuhan serta tetawa dalam menjalankan tugasnya tanpa mengakibatkan individu lain terluka secara fisik maupun psikis. Guru yang memiliki *Sense of Humor* yang baik dapat membuat suasana kelas menjadi menarik dan disamping itu dapat menjadikan suasana kelas yang kondusif dalam melakukan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang dapat menurunkan prestasi belajar siswa adalah materi pembelajaran itu sendiri dan guru yang menyampaikan materi pembelajaran itu. Mengenai materi pembelajaran yang sering dikeluhkan oleh para siswa sebagai sesuatu yang membosankan, terlalu sulit, tidak ada mangfaatnya untuk kehidupan sehari-hari, terlalu banyak bahannya untuk waktu yang terbatas dan sebagainya. Akan tetapi hal yang lebih utama dari pada itu adalah sebenarnya faktor guru yang menyampaikan materi (Sarwono, 1998: 121).

Dalam sebuah survey nasional yang dilakukan terhadap sekitar seribu siswa yang berusia antara 13 tahun sampai 17 tahun, para siswa tersebut menyebutkan ada beberapa faktor atau karakter penting yang harus dipunyai oleh guru, diantaranya adalah sebesar 79,2% mempunyai

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selera humor yang baik, 73,7% mampu membuat suasana kelas menjadi menarik, dan 70,1% menguasai mata pelajaran yang diajarkan (NASSP, dalam Santrock, *Kristiadi*).

Menurut Hamacheek, (Wasty Soemanto, 1998: 234), guru yang efektiv nampaknya adalah guru yang manusiawi. Mereka mempunyai rasa humor yang tinggi, adil, menarik, lebih demokratis dari pada autokratik, dan mereka harus berhubungan dengan mudah dan wajar kepada siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Sedangkan guru yang tidak efektif adalah jelas kurang memiliki rasa humor, mudah menjadi tidak sabar, menggunakan komentar-komentar yang melukai, kurang teringrasi, cenderung bertindak agak otoriter, dan biasanya kurang peka terhadap keadaan siswa mereka.

Tabel 1.1

Citra Guru Menurut Siswa

Guru Efektif	Guru Tidak Efektif
Mempunyai rasa humor yang tinggi	Kurang memiliiki rasa humor
Adil	Mudah marah/ tidak sabar
Menarik	Kurang menarik
Demokratians	Kurang teringrasi/ cenderung otoriter
Dapat berhubungan baik dengan siswa	Autokratik

Hamacheek, (Wasty Soemanto, 1998: 234)

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suasana belajar mengajar yang menyenangkan membuat siswa memusatkan perhatiannya secara utuh pada saat belajar. Seorang guru bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan dan menentukan jenis lingkungan psikososial dalam kelas, dan Humor adalah salah satu cara yang digunakan untuk menunaikan tanggung jawab tersebut. Penting bagi guru untuk mengunakan humor dalam penyampaian materinya didalam kelas.

Kemampuan guru dalam menyisipkan selera humor atau menceritakan hal-hal lucu dalam porposi yang wajar dan tidak menganggu pelajaran merupakan suatu yang kondusif dan menyenangkan di kelas. Suasana belajar mengajar yang menyenangkan membuat siswa memusatkan perhatiannya secara penuh saat proses belajar mengajar di kelas. Seorang guru bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan dan menentukan jenis lingkungan psikososial dalam kelas, dan humor adalah salah satu cara yang digunakan untuk menunaikan tanggung jawab tersebut. Penting bagi guru menggunakan humor di dalam kelas. Namun, mungkin ada dari beberapa siswa yang mempersepsikan *sense of humor* guru akan dapat menganggu pelajaran dan mengakibatkan masalah dalam proses belajar mengajar dikelas. Dengan kata lain tidak semua humor yang dikeluarkan guru di kelas ketika mengajar disukai oleh siswa, tergantung siswa yang mempersepsikan *sense of humor* guru tersebut.

Untuk dapat mengamati, merasakan atau mengucapkan humor, seseorang menggunakan *sense of humor*. Begitu pula seorang guru. *Sense*

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

of humor guru menggunakan kemampuan seorang guru dalam mengapresiasikan, menciptakan, dan mengungkapkan kelucuan serta tertawa dalam menjalankan tugasnya tanpa mengakibatkan individu lain terluka secara fisik maupun psikis. Guru yang memiliki *sense of humor* yang baik membuat kelas menjadi menarik. Siswa menerima rangsangan-rangsangan atau stimulus-stimulus berupa guru dan proses pengajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung, yang selanjutnya secara tidak langsung akan membuat siswa menginterpretasikan dan dipahami oleh siswa sebagai suatu pengalaman belajar yang memberikan efek positif atau negative bagi siswa tersebut.

Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan yang terletak di jalan Veteran No. 43 Lamongan, pada kelas X reguler ada seorang guru kesenian yang berinisial M dan mengajar mata pelajaran Kesenian yang menurut para siswa orangnya humoris, suka menyisipkan humor/ *guyonan-guyonan* pada saat menyampaikan materi pelajaran atau pada saat di luar jam pelajaran. Seperti yang di kemukakan oleh seorang siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliah Negeri Lamongan.

> "... senang *banget kalo* di ajar pak M, dia orangnya suka bercanda dan *guyonan-guyonan* yang diberikan membuat rasa ngantuk hilang apalagi pas jam pelajaran terakhir. Senang sekali kalau dia yang *ngajar*. Sering membuat cerita-cerita lucu, dan *bercandain temen-temen* bila ada kejadian lucu di kelas atau peristiwa-peristiwa aneh di kelas."

Untuk penentuan sekolah sendiri karena man lamongan adalah salah satu sekolah favorit dan unggulan di kabupaten lamongan, yang dalam penyampaian materinya terdapat banyak motode yang dipergunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satunya dengan *sense of humor* dan juga memang fenomena ini *real* terdapat di sekolahan tersebut.

Sedangkan untuk mata pelajaran Kesenian menjadi salah satu pertimbangan bagi peneliti dimana pada mata pelajaran kesenian di butuhkan bukan hanya secara teori saja namun juga berkaita dengan praktek langsung dilapangan karena didalamnya terdapat proses afektif, kognitif dan psikomotor. Hal ini berkaitan langsung dengan cara penyampaian guru dalam memberikan materi pelajaran didalam kelas, seorang guru di tuntut untuk lebih bervariatif dalam menyampaikan materi yang diajarkan, sepertihalnya dengan *sense of humor* yang akan berdampak langsung terhadap prestasi belajar siswa.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP SENSE OF HUMOR GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah di uraikan di atas tadi, permasalahan yang diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan tahun pelajaran 2011/2012.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Seberapa besar hubungan persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dengan prestasi belajar siswa siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan tahun pelajaran 2011/2012.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui besar hubungan persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan tahun pelajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat pengembangan pengetahuan keilmuan psikologi, khususnya di bidang psikologi pendidikan. Dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang *sense of humor* guru dalam proses belajar-mengajar di kelas.

2. Manfaat praktik

   Guru bisa mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru, sehingga dapat dijadikan bagi guru kiranya

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting atau tidaknya penggunaan humor terkait dengan interaksi guru dan siswa di kelas dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Secara sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian yaitu : bagian pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori

Bagian ini memaparkan tentang teori yang terkait dengan persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dan prestasi belajar siswa.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bagian ini menguraikan tentang gambaran umum Madrasah Aliah Negeri (MAN) Lamongan dan hasil-hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

Bab V : Simpulan Dan Saran

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran bagi pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id